

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buah Kurma yang memiliki nama latin (*Phoenix dactylifera L.*) merupakan salah satu buah yang sangat melimpah dan memiliki prospek yang tinggi. Kurma terdiri dari daging buah dan biji yang memiliki banyak nutrisi dan juga bisa dijadikan sebagai obat-obatan. Buah kurma kaya akan nutrisi seperti mineral, vitamin, fenolat, serat pangan, asam amino dan lainnya. Buah kurma dapat digunakan sebagai obat serta sebagai bahan yang bermanfaat untuk kesehatan serta dapat digunakan dalam berbagai produk diet yang dapat menunjang kesehatan tubuh (Istiqomah, 2021)

Kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) yang paling banyak diminati dikarenakan kurma memiliki rasa manis dengan tekstur yang lembut serta juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Buah kurma ajwa mengandung 44-88 % karbohidrat, protein 2,3-5,6%, lemak 0,2-0,5%, garam mineral dan vitamin C, vitamin A, dan tanin serta memiliki konsentrasi yang tidak kalah tinggi jika dibandingkan dengan jenis kurma yang lain (Zahara, 2020).

Air nabeez pada dasarnya adalah jenis infused water yang memiliki beragam nutrisi seperti serat, protein, karbohidrat, gula, kalium, fosfor, magnesium, tembaga, zat besi, dan antioksidan (Muzaifa *et al.*, 2020). Saat ini jenis minuman infused water sedang banyak diminati dikalangan masyarakat umum baik yang muda hingga yang sudah lanjut usia karena baik untuk

kesehatan. *Infused water* baik untuk menjaga kesehatan tubuh, seperti menurunkan berat badan bagi yang sedang menjalankan program diet, menurunkan tekanan darah tinggi, serta dapat menjaga kekebalan tubuh, selain itu *infused water* juga dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang kurang suka minum air putih dan buah secara langsung (Trisnawati *et al.*, 2018)

Air Nabeez merupakan minuman dari campuran air putih dan buah kurma yang telah direndam selama beberapa jam umumnya di rendam selama 6-12 jam. Selain dari buah kurma, *infused water* juga bisa dibuat dari buah-buahan lain atau dicampur dengan buah kurma. Air nabeez sudah sejak lama dikonsumsi dan diklaim memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh. Air Nabeez merupakan tonik alkali, yang mempunyai kecenderungan dapat menghilangkan pH asam di perut dan sistem pencernaan, dapat juga membantu untuk menghilangkan sisa metabolisme lainnya dalam tubuh (Ramdanty *et al.*, 2022). Dalam kesehatan islam, air nabeez sudah lama dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Nabi Muhammad SAW biasa merendam buah kurma dan meminum air rendamannya dan dikenal dengan “air nabeez” hingga saat ini (Omar and Omar, 2019)

Dikalangan para ulama masih terdapat perbedaan pendapat tentang halal dan haramnya meminum air nabeez pada kadar yang tidak memabukkan, golongan kufiyyin menganggap air nabeez halal, sedangkan golongan Hijaziyying tetap memandangnya sebagai minuman yang haram dikonsumsi karena termasuk dalam jenis khamr. hal tersebut dikarenakan kurma mengandung gula hampir 80%, dengan tingginya kandungan gula maka fermentasi spontan akan terjadi pada saat perendaman tersebut. Dalam sebuah

hadis dari Aisyah disebutkan bahwa Rasulullah saw pernah meminum rendaman buah kurma.

Kandungan gula pada air Nabeez dapat mengakibatkan terjadinya fermentasi spontan selama perendaman, gula tersebut dapat berubah menjadi karbon dioksida dan etanol, sehingga air Nabeez kemungkinan mengandung senyawa kimia baik berupa alkohol atau senyawa-senyawa golongan lainnya. Semakin lama masa fermentasi minuman maka akan semakin tinggi kadar etanol yang akan dihasilkan pada proses perendaman (Afifah, 2022).

Fermentasi spontan terjadi karena tingginya kandungan gula pada kurma serta adanya mikroba sekitar yang mengurai gula tersebut menjadi senyawa kimia, seperti alkohol (Afifah, 2022). Sebagai seorang muslim adanya Batasan dalam mengonsumsi minuman yang mengandung alkohol hal ini Sejalan dengan fatwa MUI yaitu produk minuman yang berasal dari proses fermentasi yang mengandung alkohol adalah kurang dari 0,5% serta haram hukumnya.

“Dari Aisyah dia berkata “kami biasa membuat perasan untuk Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam di dalam air minum yang bertali diatasnya, kami membuat rendaman di pagi hari dan meminumnya di sore hari, atau membuat rendaman di sore hari lalu meminumnya di pagi hari.” (H.R. Muslim).

Rasulullah SAW biasa dibuatkan air nabeez dengan menggunakan buah kurma atau kismis, kemudian didiamkan dalam beberapa jam. Tetapi dalam mengonsumsi air nabeez tersebut Rasulullah SAW tidak melebihi 3 hari, karena ditakutkan air tersebut menjadi minuman keras dan menjadi haram untuk

diminum. Bahkan jika waktunya sudah habis atau melebihi 3 hari Rasulullah SAW akan membuang air tersebut. yakni Ada beberapa ketentuan-ketentuan tersendiri dari rasul yang termaktub dalam hadis mengenai minuman ini yaitu tidak boleh merendam buah lebih dari 3 hari, larangan tersebut merujuk pada satu alasan yaitu supaya air rendaman tidak terjadi fermentasi dengan cepat sehingga air tersebut tidak memabukkan (Hosen, 1993 dalam Fatwa MUI).

Etanol atau senyawa yang memiliki rumus kimia  $C_2H_5OH$ . Secara alami etanol biasa terdapat buah yang sudah matang, seperti jeruk, durian, nanas, dan buah lainnya. Secara komersial etanol biasa diperoleh dari hasil sintetik dan fermentasi (Fatwa MUI terbaru no. 10 tahun 2018). Produk makanan dan minuman yang mengandung etanol atau alkohol menyebutkan bahwa hanya etanol yang berasal dari khamr yang tidak bisa digunakan untuk produk halal karena bersifat najis dan haram. Tetapi jika tidak didapatkan dari industri khamr, maka etanol jenis lain boleh digunakan dengan ketentuan batasan yang sudah ditetapkan dalam fatwa tersebut. Misalnya, etanol yang bersifat sintetik ataupun dari hasil industri fermentasi non khamr. Kadar toleransi etanol dalam minuman dan makanan hanya bisa ditoleransi kurang dari 0,5%.

Dalam buku fikih kontemporer milik Abu Ubaidah, Khamr merupakan sesuatu hal yang dapat memabukkan baik dari makanan atau minuman, dalam bentuk cair ataupun padat. Khamr sering diartikan sebagai minuman yang memabukkan, karena setelah mengkonsumsinya umumnya orang akan mengalami kehilangan kesadaran atau mabuk sehingga khamr berpengaruh pada kesehatan akal dan pikiran yakni menutupi akal sehat. Pengertian khamr

lebih merujuk ke arah tentang minuman yang memabukkan, sehingga jika disimpulkan meskipun minuman tersebut tidak mengandung alkohol tetapi apabila mengakibatkan efek mabuk bagi peminumnya maka itu dinamakan khamr.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut “apakah terdapat kandungan kadar alkohol pada air nabeez kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)” ?.

## **1.3 Tujuan**

1. untuk mengetahui “Kadar alkohol pada air nabeez (*infused water*) kurma ajwa (*phoenix dactylifera L.*) yang direndam selama 12 jam” ?.
2. untuk mengetahui “Kadar alkohol pada air nabeez (*infused water*) kurma ajwa (*phoenix dactylifera L.*) yang direndam selama 18 jam” ?.

## **2. Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat bagi Peneliti**

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan khususnya pada analis dalam menganalisis kandungan alkohol pada *infused water* kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*)

#### **1.4.2 Manfaat bagi Praktis**

diharapkan menjadi referensi atau masukan pada masyarakat dalam mengolah dan mengonsumsi kurma ajwa (*Phoenix dactylifera L.*) dengan cara yang berbeda.